

**PERANCANGAN ALGORITMA DAN PEMROGRAMAN KOMPUTER
DALAM BAHASA TURBO BASIC DAN PASCAL UNTUK MEMPREDIKSI
TINGKAT KELANGSUNGAN HIDUP (*GOING CONCERN*) PERUSAHAAN
DENGAN PARAMETER ALTMAN Z-SCORE**

Yudha Herlambang, SE., ST., MT., Ak.

Universitas Trunajaya Madura (UTM)

ABSTRACT

As we know that, the aspect of going concern or bankruptcy of the entity become the issued or the problem must be considered by the external auditor. In the profession of Public Accountant. The external auditor must give the opinion objectively and independent. So that the Report of Auditor Independent give the objective and right information (no biased information) to the external user of Financial Statement how to make decision. One of the judgement must be considered by the external auditor is the bankruptcy of the entity (auditee). One of the alternative method to decide the condition of entity's going concern is Altman Z Score. In this paper, author will discuss about designing the Programming Algorithm of Altman - Z Score. The author design the program mentioned above by using Quick Basic Programming Language and Pascal Software.

The author also design the accounting ratio programming into the part of source code or listing program mentioned above

Key words: Biased information, Altman Z Score, Programming, Algorithm, Quick Basic, Pascal, source code.

LATAR BELAKANG

Telah kita ketahui bersama bahwa krisis moneter yang berkepanjangan ini secara langsung atau tak langsung berpengaruh pada kemerosotan ekonomi moneter negara kita. Tingkat kemunduran ekonomi yang akhirnya berimbas pada menumpuknya hutang negara kita serta silih bergantinya perusahaan yang gulung tikar akibat fluktuasi perekonomian yang tak tentu. Dalam hal ini peran auditor baik internal atau eksternal sangat menentukan. Terutama eksternal auditor yaitu profesi akuntan publik yang dalam lingkup profesinya memberikan opini atas kewajaran laporan keuangan seobyektif mungkin agar dapat memberikan informasi yang memadai dan tak menyesatkan serta

mengakibatkan kesalahan dalam pengambilan keputusan bagi pengguna laporan keuangan dimaksud. Dalam hal pemberian opini atas kewajaran laporan keuangan terlebih apabila yang menyangkut hidup matinya atau kelangsungan hidup (*going concern*) suatu entitas bisnis, maka banyak pertimbangan yang harus diperhatikan auditor eksternal, di antaranya aspek kebangkrutan atas perusahaan dimaksud. Salah satu parameter kuantitatif dalam mengukur tingkat atau gejala kebangkrutan yaitu perhitungan Altman Z Score yang melibatkan rasio-rasio akuntansi. Jadi pengukuran dengan Z Score ini adalah mentitik beratkan atau bertolak ukur pada performansi laporan keuangan yaitu Neraca dan Laba Rugi Perusahaan untuk satu periode akuntansi tertentu, biasanya satu tahun atau tahun berjalan. Adapun proses perhitungan Altman Z Score ini dapat menggunakan cara manual atau optimalisasi dengan menggunakan software bahasa computer tertentu, yang dalam penelitian ini menggunakan bahasa Pemrograman Quick Basic dan Pascal . Dalam listing program yang telah dirancang penulis, juga disertakan menu berupa perhitungan analisa rasio secara otomatis dengan menginputkan saldo saldo akun neraca dan laba rugi yang terkait. Kondisi perekonomian suatu Negara dapat ditandai atau diindikasikan dengan pergerakan dunia bisnis di Negara tersebut. Dunia bisnis dapat dijadikan indikator utama untuk melihat apakah kondisi perekonomian negara yang bersangkutan sedang membaik atau memburuk, sehingga hampir seluruh instrumen ekonomi yang terjadi adalah buruk, sehingga hampir seluruh instrument ekonomi berada dalam posisi yang lemah, maka akan selalu menimbulkan pertanyaan „ Siapa yang harus bertanggung jawab ?“ ,kemudian diikuti pula oleh pertanyaan „masih mampukah dunia bisnis meneruskan perjalanan bisnisnya „. Kelangsungan hidup suatu usaha selalu dihubungkan dengan kemampuan manajemen membawa satuan usaha tersebut untuk dapat survive selama mungkin.Oleh karenanya adalah wajar bila tudingan pertama ditujukan kepada manajemen. Namun, tudingan juga sangat berpotensi untuk melebar hingga mengarah atau berfokus pada auditor. Auditor, melalui opininya yang „clean“ atau „baik“, mulai diminta pertanggungjawabannya. Hal ini yang senantiasa membuat auditor menjadi cemas dan bahkan memiliki konsekuensi yang paling menakutkan bagi seluruh auditor yaitu hilangnya kepercayaan masyarakat dengan profesi ini. Jadi hal utama yang melatar belakangi penulisan makalah ini bahwasanya dalam kondisi perekonomian nasional yang belum menentu ini sangat berpotensi mengakibatkan kerugian terus menerus atau Rugi Ditahan bagi perusahaan yang pada akhirnya dapat mengakibatkan gejala kebangkrutan yang harus segera terdeteksi sedini mungkin. Dengan harapan agar kelangsungan hidup perusahaan tetap terjaga. Auditor harus penuh pertimbangan dalam menghadapi kondisi perusahaan auditan yang bermasalah dengan kelangsungan hidup (*going concern*) ini. Salah satu parameter dalam mengukur tingkat kelangsungan hidup atau gejala kebangkrutan perusahaan di antaranya yaitu Parameter Altman Z Score, suatu pengukuran kuantitatif yang melibatkan rasio-rasio akuntansi . Secara teknis banyak alternative untuk perhitungan Altman Z Score ini, dapat dikerjakan dengan manual atau komputasi. Dalam tulisan ini dikemukakan cara komputasi otomatis yaitu menggunakan instruksi-instruksi yang diterjemahkan dalam bentuk pemrograman yang terdiri atas statement-statement pemrograman.

BATASAN MASALAH

Perancangan Program untuk prediksi kelangsungan hidup perusahaan pada tulisan ini dibatasi (diasumsikan) pada hal – hal sebagai berikut:

1. Bentuk entitas bisnis dibatasi pada bentuk perusahaan industri manufaktur pada umumnya, bukan bentuk entitas lain, misalkan hotel, rumah sakit, asuransi, koperasi, dan lain-lain.
2. Pengisian input program adalah entry saldo akhir tiap akun neraca dan laba rugi, Jadi proses posting dan mekanisme siklus akuntansi telah dilalui. User tinggal menginputkan saldo akhir tiap akun setelah penyesuaian dan jurnal penutup. Tak ada proses siklus akuntansi atau posting di dalam alur program dimaksud.

LANDASAN TEORI.

Teori yang dipergunakan oleh penulis dalam penelitian ini mencakup teori mengenai rasio akuntansi, perhitungan Altman Z Score dan konsep Going Concern atau kelangsungan hidup perusahaan berdasarkan PSA 30 serta Standar Audit Section 341 pada Ilustrasi II. PSA 30. Konsep *Going Concern*: merupakan satu dari beberapa postulat yang ada di bidang akuntansi. Going concern menurut Belkaoui (1997:135) adalah suatu dalil yang menyatakan bahwa suatu kesatuan usaha akan menjalankan terus operasinya dalam jangka waktu yang cukup lama atau bisa dikatakan pantas untuk mewujudkan tujuan perusahaan. Dalil ini memberikan gambaran bahwa suatu entitas akan diharapkan untuk beroperasi dalam jangka waktu yang tidak terbatas atau tidak diarahkan menuju ke arah likuidasi perusahaan. Diperlukannya suatu mekanisme operasi yang berlanjut dan berkesinambungan untuk menciptakan suatu konsekuensi bahwa laporan keuangan yang terbit di suatu periode, memiliki sifat sementara sebab masih merupakan suatu rangkaian laporan keuangan yang berkelanjutan. Hal ini berarti menuntut auditor untuk lebih mewaspadaai hal-hal potensial yang dapat mengganggu kelangsungan hidup suatu satuan usaha. Inilah alasan mengapa auditor turut bertanggung jawab atas kelangsungan hidup suatu satuan usaha meskipun dalam batas waktu tertentu yang dikatakan „pantas“ yaitu satu tahun sejak tanggal penerbitan laporan auditor. Perluasan tanggung jawab, akan sangat dirasakan auditor pada saat auditor disebut-sebut sebagai pihak yang juga turut bertanggung jawab atas kegagalan manajemen dalam meneruskan usahanya.

- a) PSA 30 Tentang Kelangsungan Hidup Usaha (*Going Concern*) suatu Entitas Bisnis: Pernyataan ini memberikan pedoman bagi auditor dalam pekerjaan dan tanggung jawab auditnya atas laporan keuangan perusahaan berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAI, dalam hal ini auditor harus melakukan evaluasi apakah ada kesangsian tentang kemampuan satuan usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Kelangsungan hidup usaha dipakai sebagai asumsi dalam pelaporan keuangan sepanjang tidak terbukti adanya informasi yang menunjukkan hal

berlawanan. Tanggung jawab auditor: Auditor memiliki tanggung jawab untuk menilai apakah terdapat kesangsian besar terhadap kemampuan satuan usaha dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam periode waktu yang pantas, tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan keuangan yang diaudit. Penilaian auditor didasarkan atas pengetahuan tentang kondisi dan peristiwa yang diperoleh auditor dari penerapan prosedur audit yang direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan audit yang bersangkutan dengan asersi manajemen yang terkandung dalam laporan keuangan yang diaudit. Auditor harus mengevaluasi apakah terdapat kesangsian besar mengenai kemampuan satuan usaha dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka waktu yang pantas. Salah satu tolok ukur kuantitatif dalam menentukan tingkat kelangsungan hidup entitas bisnis yaitu Interpretasi nilai Altman Z Score tentang Prediksi Kelangsungan Hidup (*Going Concern* Perusahaan). Menurut Marisi Purba, Rumus Z Score dapat diformulasikan sbb:

$$Z = 1,2 \text{ WCTA} + 1,4 \text{ RETA} + 3,3 \text{ EBITTA} + 0,6 \text{ MVEBVL} + \text{STA}$$

Di mana telah diketahui bahwa:

WCTA = Working Capital to Total Asset Ratio (Modal Kerja dibagi Total Assets)

RETA = Retained Earning to Total Asset Ratio (Laba Ditahan dibagi Total Assets)

EBITTA = Earning Before Income Taxes to Total Assets Ratio (Laba Sebelum Pajak Penghasilan dibagi Total Aktiva)

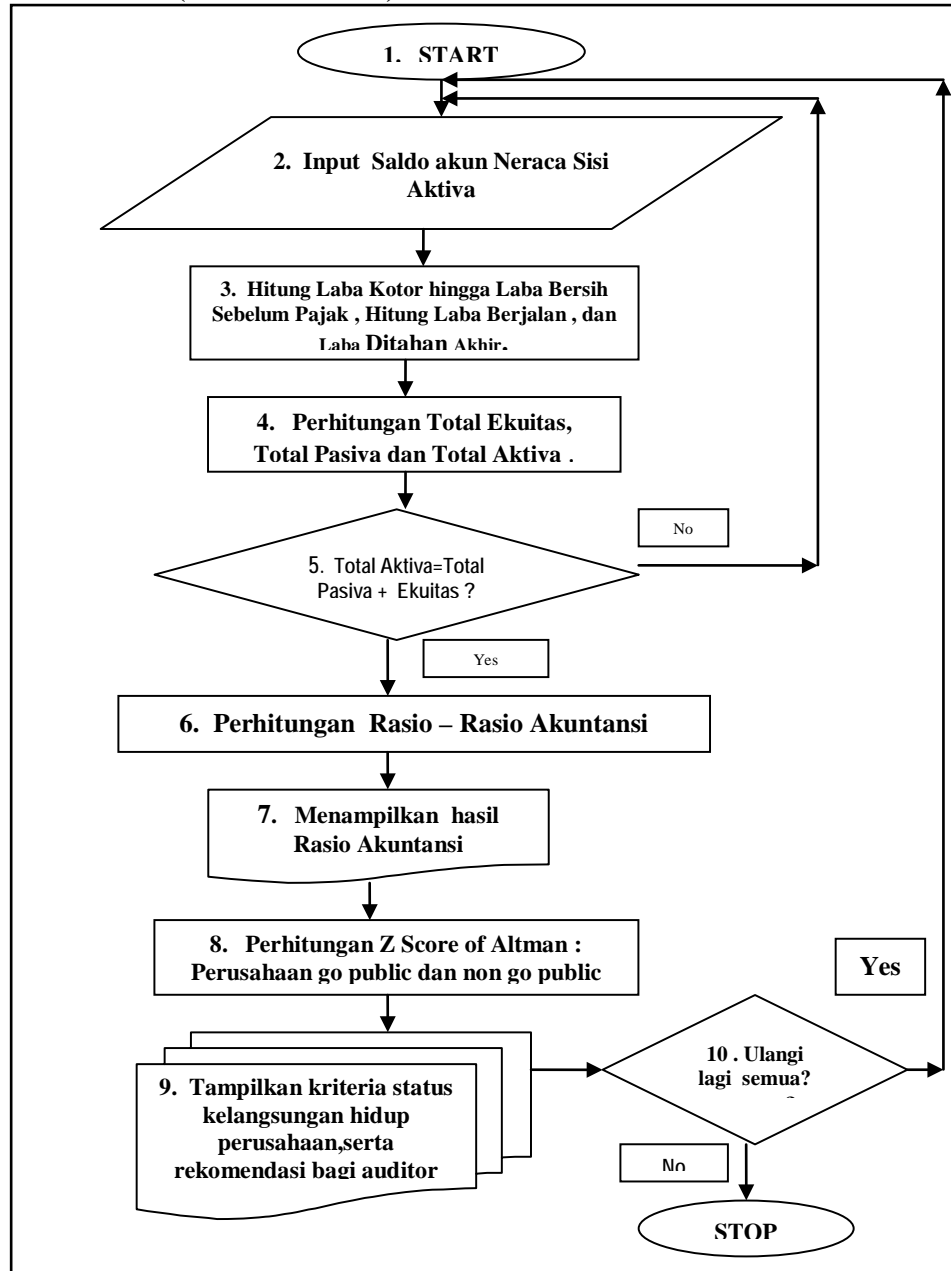
MVEBVL = Market Value of Ekuitas dibagi Nilai Buku Hutang (Nilai Ekuitas dibagi Hutang)

STA = Sales to Total Assets (Penjualan Dibagi Total Aktiva)

Sedangkan Interpretasi Hasil Perhitungan Z Score bisa diklasifikasikan berikut ini:

Nilai Z Score	Interpretasi
$Z > 2,99$	Perusahaan tidak mengalami masalah dengan kondisi keuangan
$2,7 < Z < 2,99$	Perusahaan memiliki sedikit masalah keuangan (meskipun diindikasikan tidak serius)
$1,8 < Z < 2,69$	Perusahaan akan mengalami permasalahan keuangan bila tidak melakukan perbaikan yang berarti dalam manajemen maupun struktur keuangan perusahaan.
$Z < 1,88$	Perusahaan mengalami masalah keuangan yang serius

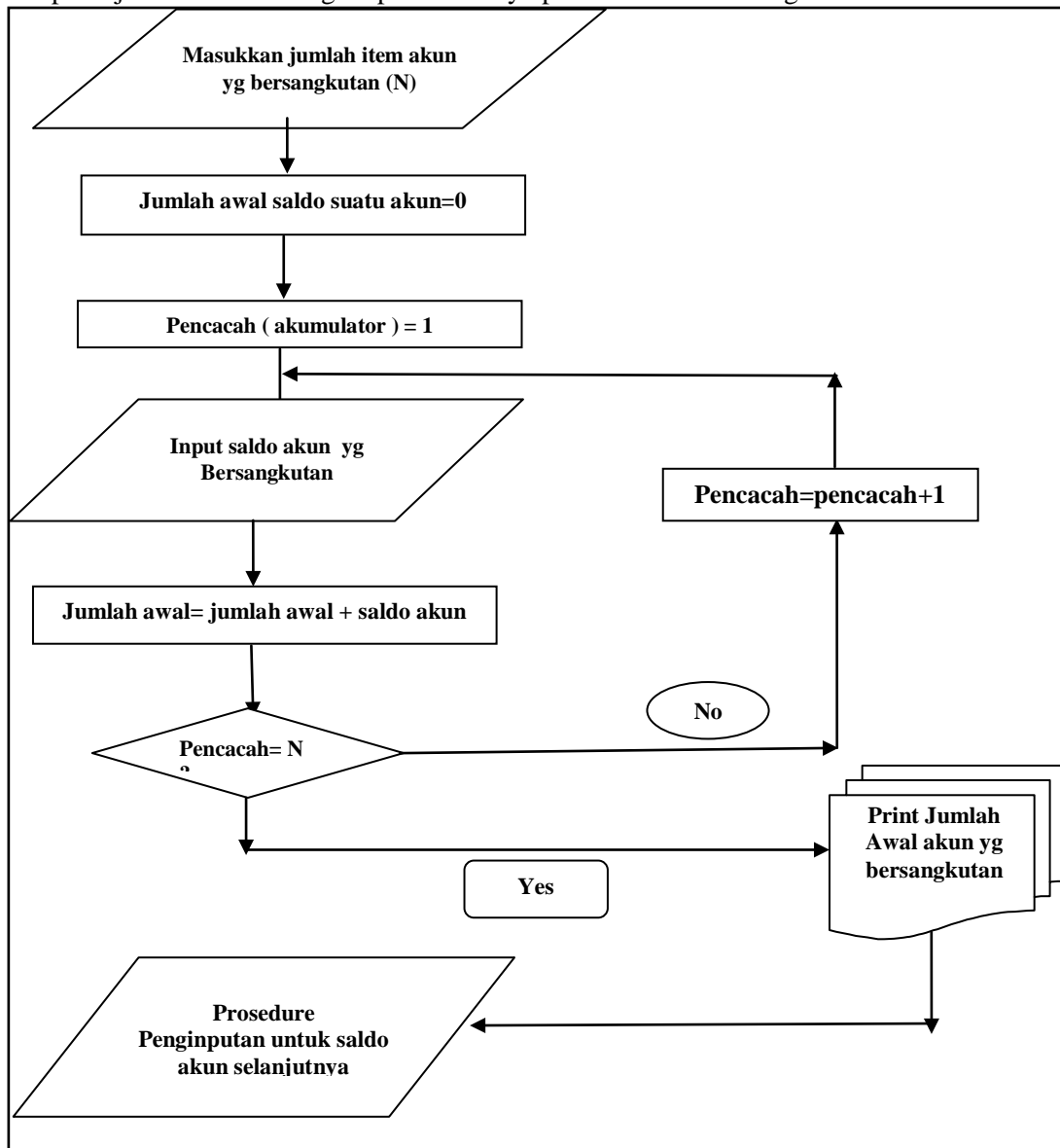
FLOW CHART (BAGAN ALIR) PROGRAM



Gambar 1
Flow Char (Bagan Alir) Pemrograman
(sumber : pemikiran penulis)

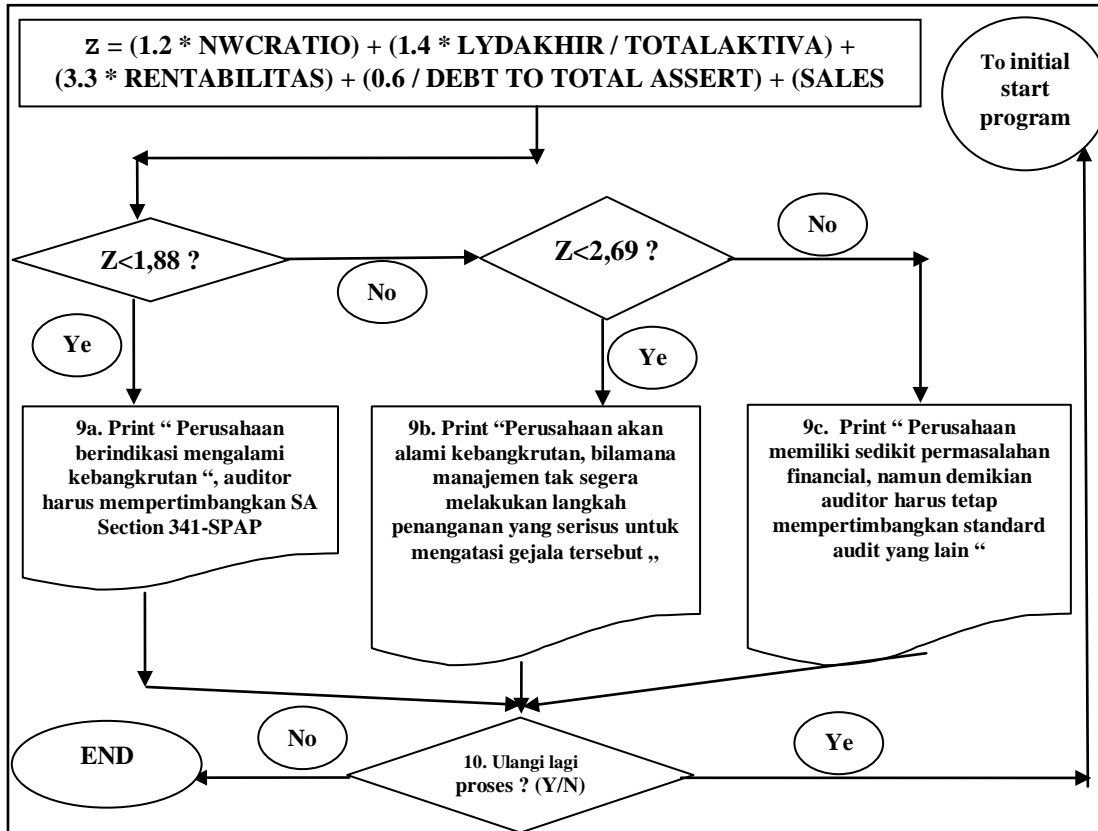
PENJELASAN ATAS LOGIKA FLOW CHART UNTUK BLOK NOMOR 2

Pada gambar 1 di atas, pada blok nomor 2 yang berfungsi menginputkan data saldo akun, dapat dijabarkan secara logika pemikirannya pada flow chart sebagai berikut:



Gambar 2
Penjelasan lebih rinci untuk blok nomor 2 pada gambar 1.
(sumber : pemikiran penulis)

PENJELASAN ATAS LOGIKA FLOW CHART UNTUK BLOK NOMOR 8 DAN 9



Gambar 3
Flow Chart Penjabaran Blok No 8 dan 9 pada gambar 1
(sumber : pemikiran penulis)

Algoritme Pemrograman dan Alur Logika (Flow Chart)

Sebelum dilakukan langkah pemrograman, terlebih dasar yang disusun penulis sebelum melakukan disain pemrograman adalah sebagai berikut:

1. User menginputkan saldo akhir tiap akun aktiva dan pasiva perusahaan
2. User menginputkan saldo akhir tiap akun laba rugi, hingga sistem dahulu dilakukan perencanaan langkah-langkah atau alur logika berfikir suatu instruksi pemrograman. Langkah tersebut disebut merancang algoritme. Adapun hirarki berpikir atau algoritme dapat melakukan perhitungan nilai laba berjalan perusahaan
3. Laba berjalan yang telah diperoleh dari hasil perhitungan sistem tersebut disimpan dalam memory program dan diperoleh laba ditahan akhir setelah menyusun laporan perubahan ekuitas.

4. User menginputkan saldo akun komponen-komponen Ekuitas Perusahaan. Selanjutnya sistem menjumlahkan saldo-saldo akun komponen ekuitas dengan laba ditahan akhir, sehingga diperoleh total ekuitas.
5. Sistem melakukan pemeriksaan atas keseimbangan neraca antara sisi kiri dan kanan neraca
6. Sistem melakukan perhitungan rasio-rasio akuntansi berdasarkan saldo saldo akun pada laporan keuangan yang telah dientrikan pada prosedur 1 dan 2 di atas. Hasil perhitungan rasio-rasio akuntansi disimpan pada memory sistem.
7. Sistem menayangkan tampilan di monitor atas rasio rasio akuntansi yang telah dihitung dan disimpan dalam memory program tersebut pada butir 6 di atas.
8. Sistem melakukan perhitungan Z score atas perusahaan yang go public atau non go public berdasarkan hasil rasio akuntansi yang telah dilakukan perhitungannya di atas.
9. Setelah nilai Z score diperoleh, disimpan dalam memory dan ditampilkan di monitor, sistem mengambil keputusan berdasarkan nilai Z Score tersebut, perusahaan dimaksud termasuk kriteria gejala akan pailit , gray area, atau masih bisa going concern.
10. Sistem akan bertanya pada user , perlukah diulangi lagi ataukah sudah selesai. Pada bagian akhir pemrograman yaitu pada tahap pengambilan keputusan status perusahaan apakah bangkrut atau tidak berdasarkan criteria Altman Z Score sebagaimana pada blok nomor 8 dan 9 pada gambar 1 diatas, dapat dijabarkan secara logika pada halaman berikut berikut:

PENJELASAN SINGKAT UNTUK TIAP LINE PROGRAM :

No.baris	Penjelasan Program
10-3075	Menginputkan semua saldo akun baik rekening neraca dan rugi laba.
3115-3200	Pengontrolan terhadap keseimbangan neraca menurut persamaan dasar akuntansi
3205-3425	Melakukan perhitungan untuk mencari rasio-rasio akuntansi dan disimpan ke dalam memory sementara sistem Operasi (ROM)
3427-3590	Menampilkan hasil perhitungan rasio – rasio akuntansi yg telah disimpan sementara pada ROM, untuk ditayangkan pada layer monitor
3600-5000	Perhitungan Nilai Z Score untuk perusahaan Non Go Public
5000-5300	Perhitungan Nilai Z Score untuk perusahaan Go Public
10000-10500	Pertanyaan untuk user (pemakai) ingin menghitung lagi atau selesai.

SIMPULAN

Semakin ketatnya persaingan mengakibatkan perusahaan yang kalah berkompetisi akan mengalami kebangkrutan. Salah satu indikator yang bisa dipakai untuk mengetahui tingkat kebangkrutan perusahaan adalah indikator keuangan yaitu hasil perhitungan Altman Z Score. Dalam tulisan ini telah dilakukan perancangan algoritme program computer sebagai otomatisasi perhitungan Altman Z Score dengan harapan dapat lebih presisi dan cepat serta memudahkan pengguna.

SARAN SARAN PERBAIKAN UNTUK PENELITIAN MENDATANG

Adapun saran untuk perbaikan yang dapat dikemukakan untuk penelitian sejenis lainnya :

1. Algoritma perancangan program dapat dikembangkan dengan menggunakan konsep Artificial Intelligence (Kecerdasan Buatan) atau Expert System (Sistem Pakar) khususnya Neural Network (Jaringan Syaraf Tiruan) dengan input pembelajaran rasio-rasio akuntansi yang diumpangkan pada layer-layer untuk menghasilkan output Z Score dengan berbasiskan pengalaman (learning) di masa lalu sehingga timbul matrik pembobotan (Weighted Matrix) sehingga diperoleh keluaran sistem yang optimal. Selain itu algoritme pemrogramannya dapat dikembangkan pada bentuk nested loop atau loop (perulangan proses) bersarang yaitu loop di dalam loop. Hal ini dimaksudkan agar pemasukan input atau entry data saldo akhir lebih dinamis dan fleksibel, tak harus selalu berdasarkan pos-pos aktiva, pasiva dan laba rugi menurut format akun yang telah diprogramkan oleh penulis pada listing program. Jadi "isi" dan kandungan laporan keuangan dapat bersifat dinamis tergantung kebutuhan atau bentuk laporan keuangan yang selalu bervariasi.
2. Dari segi pemrogramannya dapat dikembangkan pula dengan menggunakan bahasa atau software yang lebih kompatibel, misalkan Visual C++, Visual Basic, atau Java
3. Dari sisi jenis perusahaan dapat dikembangkan untuk jenis industri yang lain misalkan rumah sakit, asuransi, perhotelan, jasa pelayaran, entitas nir laba, jasa kontraktor, jasa koperasi dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

Hartono Jogyanto, *Dasar Pemrograman Pascal*, Andi Offset Press, 1988.

Husnan Suad, *Manajemen Keuangan*, BPFE UGM Press, Yogyakarta, 1989.

Ishak Muhammad, *Bulletin Akuntansi*, No. 2/Thn I/Agustus 1999

Riyanto Bambang, *Manajemen Keuangan*, BPFE UGM Press, Yogyakarta, 1985

Ikatan Akuntan Indonesia, 2001, *Pernyataan Standar Audit 31*, Section 34, Penerbit Salemba Empat, Jakarta

http://valuebasedmanagement.net/methods_altman_z-score.html

http://www.bizwiz.ca/accounting_ratio_calculation_formulas/Altman_z_score.html

<http://financial-education.com/2007/02/13/analyzing-the-auditors-statement-the-going-concern-clause>

LAMPIRAN A
LISTING PROGRAM DALAM BAHASA QUICK BASIC

```
10 REM MEMASUKKAN NILAI PERKIRAAN KAS
15 INPUT "BANYAKNYA ITEM KAS ?"; N
20 LET KAS = 0
25 FOR CASH = 1 TO N
30 INPUT "JUMLAH KAS DI TANGAN (CASH ON HAND)?"; JUM
35 KAS = KAS + JUM
40 NEXT CASH
45 PRINT "JUMLAH TOTAL SALDO KAS KECIL="; KAS
46 PRINT " _____ "
50 REM MEMASUKKAN NILAI AKUN SIMPANAN DI BANK
55 INPUT "BANYAKNYA ITEM BANK ?"; M
60 LET SUMBANK = 0
65 FOR BANK = 1 TO M
70 INPUT "MASUKKAN JUMLAH SIMPANAN PADA BANK?"; SALDOBANK
75 SUMBANK = SUMBANK + SALDOBANK
80 NEXT BANK
85 PRINT "JUMLAH TOTAL AKUN SIMPANAN DI BANK="; SUMBANK
86 PRINT " _____ "
90 REM MEMASUKKAN SALDO AKUN PIUTANG
95 INPUT "BANYAKNYA ITEM PIUTANG ?"; TOT
100 LET PIUTANG = 0
105 FOR AR = 1 TO TOT
110 INPUT "MASUKKAN SALDO PIUTANG (BRUTO)="; TAGIHAN
115 PIUTANG = PIUTANG + TAGIHAN
120 NEXT AR
125 PRINT "JUMLAH TOTAL SALDO PIUTANG (BRUTO)="; PIUTANG
126 PRINT " _____ "
130 REM MEMASUKKAN SALDO PERSEDIAAN BAHAN BAKU
135 INPUT "BANYAKNYA ITEM PERSEDIAAN BAHAN BAKU ?"; RAW
140 LET BAHANBAKU = 0
145 FOR BB = 1 TO RAW
150 INPUT "SALDO AKHIR ITEM BAHAN BAKU?"; INVENTORY
155 BAHANBAKU = BAHANBAKU + INVENTORY
160 NEXT BB
```

```

165 PRINT "JUMLAH TOTAL SALDO PERSEDIAAN SELURUH BAHAN BAKU=";
BAHANBAKU
166 PRINT " "
170 REM MEMASUKKAN NILAI SALDO PERSEDIAAN BARANG DALAM PROSES
175 INPUT "BANYAKNYA ITEM PERSEDIAAN BARANG DALAM PROSES?"; WIP
180 LET BARANGDALAMPROSES = 0
185 FOR BDP = 1 TO WIP
190 INPUT "SALDO AKHIR PERSEDIAAN BARANG DALAM PROSES?"; PROCESSING
195 BARANGDALAMPROSES = BARANGDALAMPROSES + PROCESSING
200 NEXT BDP
205 PRINT "TOTAL SALDO AKHIR SEMUA BARANG DALAM PROSES=?";
BARANGDALAMPROSES
206 PRINT " "
210 REM MEMASUKKAN NILAI SALDO PERSEDIAAN BARANG JADI
215 INPUT "BANYAKNYA ITEM PERSEDIAAN BARANG JADI?"; FG
220 LET BARJAD = 0
225 FOR BJ = 1 TO FG
230 INPUT " SALDO AKHIR ITEM PERSEDIAAN BARANG JADI?"; FINISHEDGOOD
235 BARJAD = BARJAD + FINISHEDGOOD
240 NEXT BJ
245 PRINT "TOTAL SALDO AKUN PERSEDIAAN BARANG JADI(FINISHED GOOD)=";
BARJAD
246 PRINT " "
250 REM MEMASUKKAN NILAI SALDO PENCADANGAN PIUTANG TAK TERTAGIH
255 INPUT "BESARNYA PENCADANGAN PIUTANG TAK TERTAGIH OLEH
MANAGEMENT?"; ALLOWANCE
260 LET PIUTANGNETTO = PIUTANG - ALLOWANCE
265 PRINT "BESARNYA PIUTANG NETTO="; PIUTANGNETTO
266 PRINT " "
270 REM MEMASUKKAN NILAI SALDO PENCADANGAN PERSEDIAAN USANG
275 INPUT " BESARNYA PENCADANGAN NILAI PERSEDIAAN USANG OLEH
MANAJEMEN?"; OBSOL
280 PERSEDIAANNETTO = (BAHANBAKU + BARANGDALAMPROSES + BARJAD) - OBSOL
285 PRINT "MAKA BESARNYA PERSEDIAAN BERSIH="; PERSEDIAANNETTO
286 PRINT " "
290 REM MEMASUKKAN SALDO UANG MUKA PEMBELIAN
300 INPUT "SALDO UANG MUKA PEMBELIAN ?"; UMP
305 PRINT "BESARNYA SALDO AKUN UANG MUKA PEMBELIAN="; UMP
310 REM MEMASUKKAN SALDO BIAYA DIBAYAR DIMUKA
315 INPUT "BANYAKNYA ITEM BIAYA DIBAYAR DI MUKA=?"; N
320 LET PERSEKOT = 0
325 FOR PREP = 1 TO N
330 INPUT "SALDO BIAYA DIBAYAR DIMUKA?"; PREPAID
335 PERSEKOT = PERSEKOT + PREPAID
340 NEXT PREP
345 PRINT "BESARNYA TOTAL AKUN BIAYA DIBAYAR DI MUKA="; PERSEKOT
346 PRINT " "
350 REM MEMASUKKAN NILAI AKTIVA TETAP TANAH (LAND)
355 INPUT "BESARNYA HARGA PEROLEHAN TANAH DI SELURUH LOKASI
PERUSAHAAN?"; LAND
360 PRINT "NILAI AKTIVA SELURUH TANAH PERUSAHAAN ?"; LAND

```

```

361 PRINT " "
365 REM MEMASUKKAN NILAI PEROLEHAN DAN AKUMULASI PENYUSUTAN UNTUK
MENCARI NILAI BUKU
370 INPUT "BANYAKNYA ITEM BANGUNAN MILIK PERUSAHAAN?"; B
375 LET BUILDING = 0
380 FOR BUILD = 1 TO B
385 INPUT "MASUKKAN NILAI PEROLEHAN BANGUNAN ?"; BANGUNAN
390 BUILDING = BUILDING + BANGUNAN
395 NEXT BUILD
400 PRINT "JUMLAH NILAI PEROLEHAN SELURUH BANGUNAN="; BUILDING
405 INPUT "BESARNYA AKUMULASI PENYUSUTAN BANGUNAN ?"; AKUMBANGUNAN
410 NETTOBANGUNAN = BUILDING - AKUMBANGUNAN
415 PRINT "NILAI BUKU AKTIVA BANGUNAN="; NETTOBANGUNAN
416 PRINT " "
420 REM MEMASUKKAN NILAI PEROLEHAN INVENTARIS
425 INPUT "BANYAKNYA ITEM INVENTARIS KANTOR?"; INV
430 LET INVENTARIS = 0
435 FOR INVENT = 1 TO INV
440 INPUT "BESARNYA PEROLEHAN INVENTARIS =?"; PERABOTAN
445 INVENTARIS = INVENTARIS + PERABOTAN
450 NEXT INVENT
455 PRINT "BESAR SELURUH PEROLEHAN INVENTARIS="; INVENTARIS
460 INPUT "BESARNYA AKUMULASI PENYUSUTAN INVENTARIS=?"; AKUMINV
465 NETTOINVENTARIS = INVENTARIS - AKUMINV
470 PRINT "NILAI BUKU SELURUH INVANTARIS KANTOR="; NETTOINVENTARIS
475 REM MEMASUKKAN NILAI PEROLEHAN KENDARAAN, AKUMULASI PENYUSUTAN
DAN MENCARI NILAI BUKU
.
.
.
1365 REM MEMASUKKAN SALDO AKUN UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA
1370 INPUT "BANYAKNYA ITEM UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA=?"; JPJL
1375 LET UJPL = 0
1380 FOR UTANGPANJANG = 1 TO JPJL
1385 INPUT "MASUKKAN NILAI UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA=";
OTHERLONGLIAB
1390 UTJPL = UTJPL + OTHERLONGLIAB
1395 NEXT UTANGPANJANG
1400 PRINT "JUMLAH SALDO SELURUH UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA="; UTJPL
1401 PRINT " "
1405 KEWAJIBANLANCAR = LENT + UTANGDEVIDENT + TAXLIABLILITIES + UTANGBANK
+ ACCRUAL + HUTLEASPKD + UJPS + PENDDMK + UANGMUKASALES +
UTANGLANCARLAIN
1410 KEWAJIBANPANJANG = OBLIGASI + UTSGUPJ + UTANGBANKJP + DTL + IK + UTJPL
1415 TOTALKEWAJIBAN = KEWAJIBANLANCAR + KEWAJIBANPANJANG
1420 MODALKERJA = AKTIVALANCAR - KEWAJIBANLANCAR
1425 PRINT "KEWAJIBAN LANCAR (KEWAJIBAN JANGKA PENDEK)=";
KEWAJIBANLANCAR
1430 PRINT "KEWAJIBAN JANGKA PANJANG="; KEWAJIBANPANJANG
1440 PRINT "TOTAL KEWAJIBAN PERUSAHAAN="; TOTALKEWAJIBAN.
1500 REM MEMASUKKAN/MENCARI NILAI PENDAPATAN BERSIH (NETTO SALES)

```

```

1505 INPUT "BANYAKNYA JENIS PENDAPATAN=?"; P
1510 LET REVENUE = 0
1515 FOR REV = 1 TO P
1520 INPUT "JUMLAH PENDAPATAN="; PENDAPATAN
1525 REVENUE = REVENUE + PENDAPATAN
1530 NEXT REV
1535 PRINT "JUMLAH PENDAPATAN KOTOR(GROSS SALES)="; REVENUE
1536 PRINT "=====
1540 REM MEMASUKKAN SALDO AKUN PENGURANG TERHADAP PENDAPATAN.
1545 INPUT "BESARNYA POTONGAN (DISCOUNT) PENJUALAN=?"; POT
1550 INPUT "BESARNYA RETURN PENJUALAN?"; RET
1555 PENJUALANBERSIH = REVENUE - (POT + RET)
1560 PRINT "BESAR PENJUALAN BERSIH="; PENJUALANBERSIH
1561 PRINT "+++++"
1565 REM MENGHITUNG BESARNYA HARGA POKOK PENJUALAN
1570 INPUT "BESARNYA PERSEDIAAN BAHAN BAKU AWAL TAHUN=?"; BBAWAL
1575 INPUT "BESARNYA PEMBELIAN BAHAN BAKU (RAW MATERIAL)?"; PURCHASE
1580 INPUT "BESARNYA POTONGAN PEMBELIAN (PURCHASE DISCOUNT)?"; POTPEMBBK
1585 INPUT "BESARNYA RETURN PEMBELIAN BAHAN BAKU?"; RETPEMBBK
1590 HARGAPOKOKBAHANBAKU = BBAWAL + PURCHASE - (POTPEMBBK + RETPEMBBK)
- BAHANBAKU
1595 PRINT "BIAYA POKOK BAHAN BAKU="; HARGAPOKOKBAHANBAKU
1596 PRINT "+++++"
1600 INPUT "BESARNYA ONGKOS TENAGA KERJA LANGSUNG (DIRECT LABOUR)?"; TKL
1601 PRINT "MAKA BESARNYA BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG="; TKL
1602 PRINT "+++++"
1605 INPUT "BANYAKNYA ITEM ONGKOS OVEHEAD PABRIK (BOP)=?"; FOH
1610 LET BOP = 0
1615 FOR PABRIK = 1 TO FOH
1620 INPUT "JUMLAH BIAYA OVERHEAD PABRIK ="; OVERHEAD
1625 BOP = BOP + OVERHEAD
1630 NEXT PABRIK
1635 PRINT "BESARNYA TOTAL BIAYA OVERHEAD PABRIK (FOH)="; BOP
1636 PRINT "+++++"
1637 REM DEFINISI-DEFINISI PENTING AKUNTANSI
1640 BIAYAPRODUKSITOTAL = HARGAPOKOKBAHANBAKU + TKL + BOP
1645 INPUT "BESARNYA WORK IN PROCESS (BARANG DALAM PROSES) AWAL TAHUN=?";
WIPAWAL
1650 INPUT "BESARNYA FINISHED GOOD (BARANG JADI) AWAL TAHUN?"; FGAWAL
1655 HARGAPOKOKPRODUKSI = (BIAYAPRODUKSITOTAL + WIPAWAL) -
BARANGDALAMPROSES
1656 HARGAPOKOKPENJUALAN = HARGAPOKOKPRODUKSI + FGAWAL - BARJAD
1660 LABAKOTOR = PENJUALANBERSIH - HARGAPOKOKPENJUALAN
1661 PRINT "BIAYA PRODUKSI TOTAL="; BIAYAPRODUKSITOTAL
1662 PRINT "HARGA POKOK PRODUKSI="; HARGAPOKOKPRODUKSI
1663 PRINT "HARGA POKOK PENJUALAN(CGS)="; HARGAPOKOKPENJUALAN
1664 PRINT "LABA KOTOR (GROSS SALES)="; LABAKOTOR
1665 PRINT "+++++"
.
.
.

```

```

3025 PRINT "+++++"
3030 REM MENYUSUN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
3035 INPUT "LABA DITAHAN AWAL TAHUN ="; LYDAWAL
3040 INPUT "PEMBAYARAN DEVIDENT (DEVIDENT PAYMENT) TAHUN BERJALAN=";
DEVPAY
3041 INPUT "KOREKSI LABA DITAHAN (BISA BERNILAI NEGATIF)="; KOREKSI
3045 LYDAKHIR = LYDAWAL + LABARUGITAHUNBERJALAN - DEVPAY + KOREKSI
3050 PRINT "LABA DITAHAN PADA AKHIR TAHUN (MODAL AKHIR)="; LYDAKHIR
3052 PRINT
"+++++"
3055 REM MEMASUKKAN SALDO-SALDO KOMPONEN EKUITAS DI LUAR LABA DITAHAN
AKHIR
3060 INPUT "BERAPA BANYAK KOMPONEN EKUITAS DI LUAR LABA
DITAHAN(TERMASUK MODAL SAHAM,REVALUASI,DLL)?"; EK
3065 LET EKUITAS = 0
3070 FOR EQ = 1 TO EK
3075 INPUT "BESARNYA SALDO AKUN KOMPONEN EKUITAS DI LUAR LABA DITAHAN ?";
EQUITY
3080 EKUITAS = EKUITAS + EQUITY
3090 NEXT EQ
3095 PRINT "JUMLAH SALDO EKUITAS DI LUAR KOMPONEN AKUN LABA DITAHAN=";
EKUITAS
3096 PRINT
"+++++"
3100 TOTALEKUITAS = LYDAKHIR + EKUITAS
3105 PRINT "JUMLAH SALDO SELURUH EKUITAS PERUSAHAAN="; TOTALEKUITAS.
3110 PRINT "/////////////////////////////////////"
3115 REM LANGKAH MENGONTROL KESEIMBANGAN NERACA(CHECK OF TRIAL
BALANCE )
3120 TOTALPASIVADANMODAL = TOTALEKUITAS + TOTALKEWAJIBAN
3125 IF TOTALAKTIVA = TOTALPASIVADANMODAL THEN GOTO 3200
3130 PRINT "NERACA TIDAK BALANCE====>SILAHKAN ENTRY SALDO PERKIRAAN SEJAK
AWAL DIULANGI LAGI"
3135 INPUT "PERLU ENTRY ULANG LAGI?(Y/N)"; ANSWER
3140 IF ANSWER = "Y" GOTO 15
3145 GOTO 10200
3200 PRINT "NERACA SUDAH BALANCE"
3205 PRINT "MEMULAI Mencari nilai rasio akuntansi dan perhitungan
prediksi kebangkrutan usaha?(Y/N)"; JAWABLAH
3210 IF JAWABLAH = "Y" THEN GOTO 3240
3215 GOTO 10200
3240 REM LANGKAH PERHITUNGAN RASIO-RASIO AKUNTANSI
3250 PRINT "TUNGGU SEBENTAR, PROSESOR MULAI MENGHITUNG RASIO AKUNTANSI"
3255 CR = AKTIVALANCAR / KEWAJIBANLANCAR
3260 QUICKRATIO = (AKTIVALANCAR - PERSEDIAANNETTO) / KEWAJIBANLANCAR
3270 DER = TOTALKEWAJIBAN / TOTALEKUITAS
3275 DAR = TOTALKEWAJIBAN / TOTALAKTIVA
3277 TIER = LABABERSIHSEBELUMPAJAK / INTEREST
3280 GPM = LABAKOTOR / PENJUALANBERSIH
3285 NPM = LABABERSIHSETELAHPAJAK / PENJUALANBERSIH
3290 ROI = LABABERSIHSETELAHPAJAK / TOTALAKTIVA

```

3295 ROE = LABABERSIHSETELAHPAJAK / TOTALEKUITAS
 3300 NWCRATIO = MODALKERJA / TOTALAKTIVA
 3305 PRIMARYRATIO = TOTALEKUITAS / TOTALAKTIVA
 3310 LTER = KEWAJIBANPANJANG / TOTALEKUITAS
 3315 ASSETSTONETWORTH = TOTALAKTIVA / TOTALEKUITAS
 3320 RENTABILITAS = LABABERSIHSEBELUMPAJAK / TOTALAKTIVA
 3325 OPM = LABABERSIHSEBELUMPAJAK / PENJUALANBERSIH
 3330 OIR = LABABERSIHOPERASI / PENJUALANBERSIH
 3335 OPERATINGRATIO = (HARGAPOKOKPENJUALAN + BIAYAOPERSIONAL) /
 PENJUALANBERSIH
 3340 EARNINGPOWER = LABABERSIHSETELAHPAJAK / TOTALAKTIVA
 3345 RETENTIONRATIO = LYDAKHIR / LABABERSIHSEBELUMPAJAK
 3350 STA = PENJUALANBERSIH / TOTALAKTIVA
 3355 STI = PENJUALANBERSIH / PERSEDIAANNETTO
 3360 RERATAPBM = (BBAWAL + BAHANBAKU) / 2
 3365 PERPUTPERSEDIAANIAANIAANBHNMENTAH = HARGAPOKOKBAHANBAKU /
 RERATAPBM
 3370 RERATAWIP = (WIPAWAL + BARANGDALAMPROSES) / 2
 3375 PERPUTBDP = HARGAPOKOKPRODUKSI / RERATAWIP
 3380 RERATAFINGOOD = (FGAWAL + BARJAD) / 2
 3385 PERPUTFINGOOD = HARGAPOKOKPENJUALAN / RERATAFINGOOD
 3390 PERSEDIAANIAANIAANRERATA = (BARJAD + BARANGDALAMPROSES +
 BAHANBAKU + FGAWAL + WIPAWAL + BBAWAL) / 2
 3395 PERPUTPERSEDIAANIAANIAAN = HARGAPOKOKPENJUALAN /
 PERSEDIAANIAANIAANRERATA
 .
 .
 3422 RERATAPENERIMAANPIUTANG = 365 / RTO
 3423 FAT = PENJUALANBERSIH / AKTIVATETAP
 3424 PERPUTTOTAKT = PENJUALANBERSIH / TOTALAKTIVA
 3425 NWCTO = PENJUALANBERSIH / MODALKERJA
 3426 PRINT "++++++"
 3427 REM MENAMPILKAN HASIL RATIO AKUNTANSI
 3428 PRINT "CURRENT RATIO (RASIO LANCAR)="; CR
 3429 PRINT "QUICK RATIO ATAU TEST ACID RATIO (RASIO CEPAT)="; QUICKRATIO
 3430 PRINT "CASH RATIO (RASIO KAS)="; CASHRATIO
 3435 PRINT " NET WORKING CAPITAL TO TOTAL ASSETS RATIO="; NWCRATIO
 .
 .
 3505 PRINT "EARNING POWER="; EARNINGPOWER
 3510 PRINT "RETENTION RATIO="; RETENTIONRATIO
 3515 PRINT "SALES TO TOTAL ASSETS="; STA
 3520 PRINT "SALES TO INVENTORY="; STI
 3525 PRINT "INVENTORY TURN OVER (PERPUTARAN PERSEDIAAN)=";
 PERPUTPERSEDIAANIAANIAAN
 3530 PRINT "PERPUTARAN PERSEDIAAN (HARI) =";
 PERPUTPERSEDIAANIAANIAAN(HARI)
 3535 PRINT "PERPUTARAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU (RAW MATERIAL TURN OVER)=";
 PERPUTPERSEDIAANIAANIAANBHNMENTAH
 3540 PRINT "PERPUTARAN BARANG DALAM PROSES="; PERPUTBDP

```

3545 PRINT "PERPUTARAN BARANG JADI(FINISHED GOOD TURN OVER)=";
PERPUTFINGOOD
3577 PRINT "RASIO LABA SEBELUM PAJAK DAN BUNGA TERHADAP BEBAN BUNGA (TIME
INTEREST EARNING RATIO)="; TIER
3580 PRINT "PERPUTARAN MODAL KERJA (NETWORKING CAPITAL TURN OVER)=";
NWCTO
3585 PRINT "PERHITUNGAN RASIO AKUNTANSI SELESAI , SEKIAN DAN TERIMA KASIH
ATAS KUNJUNGANNYA"
3590 PRINT "=====
3595 INPUT "AKAN MELANJUTKAN KE PERHITUNGAN ALTMANZ Z-SCORE UNTUK
PREDIKSI KEBANGKRUTAN DAN KELANGSUNGAN HIDUP ENTITAS (Y/N)?"; THEANSWER
3600 IF THEANSWER = "N" GOTO 10000
3605 PRINT "PILIH MENU BERIKUT : "
3610 PRINT " 1. PERUSAHAAN YANG GO PUBLIC "
3615 PRINT " 2. PERUSAHAAN YANG NON GO PUBLIC "
3620 INPUT " SILAHKAN PILIH JENIS ENTITAS YANG MANA (1 ATAU 2)?"; PILIHAN
3625 IF PILIHAN = 1 THEN 5000
3630 ZSCORE = (6.56 * NWCRTATIO) + (3.26 * (LYDAKHIR / TOTALAKTIVA)) + (1.05 * RENTABILITAS) +
(6.72 / DER)
3635 IF ZSCORE < 1.23 THEN 3700
3640 IF ZSCORE < 2.9 THEN 3900
3650 PRINT "PERUSAHAAN TIDAK PAILIT (GOING CONCERN), MAKA AUDITOR HARUS
TETAP MEMPERTIMBANGKAN STANDARD AUDIT YANG LAIN"
3660 GOTO 10000
3700 PRINT "PERUSAHAAN DIPREDIKSI KEMUNGKINAN PAILIT DAN AUDITOR HARUS
MEMPERTIMBANGKAN ILUSTRASI II STANDARD AUDIT SECTION 341"
3705 GOTO 10000
3900 PRINT "GRAY AREA, AUDITOR PERTIMBANGKAN ILUSTRASI II STANDARD AUDIT SECTION
341"
3910 GOTO 10000
5000 ZSCORE = (1.2 * NWCRTATIO) + (1.4 * LYDAKHIR / TOTALAKTIVA) + (3.3 * RENTABILITAS) + (.6 /
DER) + (STA)
5005 IF ZSCORE < 1.88 THEN 5100
5010 IF ZSCORE < 2.69 THEN 5200
5015 IF ZSCORE < 2.95 THEN 5300
5020 PRINT "PERUSAHAAN HAMPIR TIDAK MENGALAMI PERMASALAHAN DENGAN
KONDISI KEUANGAN DAN AUDITOR HARUS TETAP PERHATIKAN STANDARD AUDIT
LAINNYA"
5025 GOTO 10000
5100 PRINT "PERUSAHAAN BERINDIKASI PAILIT DAN AUDITOR HRS PERTIMBANGKAN
ILUSTRASI II STANDARD AUDITNG SECTION 341"
5105 GOTO 10000
5200 PRINT "PERUSAHAAN AKAN MENGALAMI MASALAH KELANGSUNGAN HIDUP BILA
MANAJEMEN TAK ADA LANGKAH KKKONKRET UNTUK MENGATASI HAL TSB"
5205 GOTO 10000
5300 PRINT "PERUSAHAAN MEMILIKI SEDIKIT MASALAH KEUANGAN, AUDITOR HRS
TETAP PERTIMBANGKAN STANDARD AUDIT YANG LAIN"
10000 INPUT "INGIN MENGULANGI LAGI SEMUA PERHITUNGAN DI ATAS SEJAK AWAL
ENTRY?(Y/N)"; CHOOSE
10100 IF CHOOSE = "Y" GOTO 15
10200 STOP
10500 END

```

LAMPIRAN B
PENGGALAN LISTING PROGRAM DALAM BAHASA PASCAL.

```
PROCEDURE MEMASUKKAN_NILAI_PERKIRAAN_KAS;
VAR
    N,CASH:INTEGER;
    JUM,KAS:REAL;
BEGIN
    WRITE('BANYAKNYA ITEM KAS? ');
    READLN(N);
    KAS:=0;
    FOR CASH:=1 TO N DO
        BEGIN
            WRITE('JUMLAH KAS DI TANGAN (CASH ON HAND)? ');
            READLN(JUM);
            KAS:=KAS+JUM;
        END;
    WRITE('JUMLAH TOTAL SALDO KAS KECIL= ',KAS);
END;

PROCEDURE MEMASUKKAN_NILAI_AKUN_SIMPANAN_DI_BANK;
VAR
    M,BANK:INTEGER;
    SALDOBANK,SUMBANK:REAL;
BEGIN
    WRITE('BANYAKNYA ITEM BANK? ');
    READLN(M);
    SUMBANK:=0;
    FOR BANK:=1 TO M DO
        BEGIN
            WRITE('MASUKKAN JUMLAH SIMPANAN PADA BANK= ');
            READLN(SALDOBANK);
            SUMBANK:=SUMBANK+SALDOBANK;
        END;
    WRITE('JUMLAH TOTAL AKUN SIMPANAN DI BANK= ',SUMBANK);
END;

PROCEDURE MEMASUKKAN_SALDO_AKUN_PIUTANG;
VAR
```

```

TOT,AR:INTEGER;
TAGIHAN,PIUTANG:REAL;
BEGIN
WRITE('BANYAKNYA ITEM PIUTANG? ');
READLN(TOT);
PIUTANG:=0;
FOR AR:=1 TO TOT DO
    BEGIN
        WRITE('MASUKKAN SALDO PIUTANG (BRUTO)= ');
        READLN(TAGIHAN);
        PIUTANG:=PIUTANG+TAGIHAN;
    END;
WRITE('JUMLAH TOTAL SALDO PIUTANG (BRUTO)= ',PIUTANG);
END;

PROCEDURE MEMASUKKAN_SALDO_PERSEDIAAN_BAHAN_BAKU;
VAR
    RAW,BB:INTEGER;
    BAHANBAKU,INVENTORY:REAL;
BEGIN
WRITE('BANYAKNYA ITEM PERSEDIAAN BAHAN BAKU? ');
READLN(RAW);
BAHANBAKU:=0;
FOR BB:=1 TO RAW DO
    BEGIN
        WRITE('SALDO AKHIR ITEM BAHAN BAKU= ');
        READLN(INVENTORY);
        BAHANBAKU:=BAHANBAKU+INVENTORY;
    END;
WRITE('JUMLAH TOTAL SALDO PERSEDIAAN SELURUH BAHAN BAKU=
',BAHANBAKU);
END;
.
.
WRITE('JUMLAH SALDO AKHIR SEMUA BARANG DALAM PROSES=
BARANGDALAMPROSES);
END;

PROCEDURE MEMASUKKAN_NILAI_SALDO_PERSEDIAAN_BARANG_JADI;
VAR
    BJ,FG:INTEGER;
    BARJAD,FINISHEDGOOD:REAL;
BEGIN
WRITE('BANYAKNYA ITEM PERSEDIAAN BARANG JADI? ');
READLN(FG);
BARJAD:=0;
FOR BJ:=1 TO FG DO
    BEGIN
        WRITE('SALDO AKHIR ITEM PERSEDIAAN BARANG JADI= ');
        READLN(FINISHEDGOOD);
        BARJAD:=BARJAD+FINISHEDGOOD;
    END;
END;

```

```

        END;
        WRITE('TOTAL SALDO AKUN PERSEDIAAN BARANG JADI (FINISHED GOOD)=
',FINISHEDGOOD);
    END;

PROCEDURE MEMASUKKAN_NILAI_SALDO_PENCADANGAN_PIUTANG_TAK_TERTAGIH;
VAR
    ALLOWANCE,PIUTANGNETTO:REAL;
BEGIN
    WRITE('BESARNYA PENCADANGAN PIUTANG TAK TERTAGIH OLEH
MANAGEMENT? ');
    READLN(ALLOWANCE);
    PIUTANGNETTO:=PIUTANG-ALLOWANCE;
    WRITE('BESARNYA PIUTANG NETTO= ',PIUTANGNETTO);
END;

PROCEDURE MEMASUKKAN_NILAI_SALDO_PENCADANGAN_PERSEDIAAN_USANG;
VAR
    OBSOL,PERSEDIAANNETTO:REAL;
BEGIN
    WRITE('BESARNYA PENCADANGAN NILAI PERSEDIAAN USANG OLEH
MANAGEMENT? ');
    READLN(OBSOL);
    PERSEDIAANNETTO:=(BAHANBAKU+BARANGDALAMPROSES+BARJAD)-OBSOL;
    WRITE('MAKA BESARNYA PERSEDIAAN BERSIH= ',PERSEDIAANNETTO);
END;
.
.
.
PROCEDURE MEMASUKKAN_NILAI_AKTIVA_TETAP_TANAH;
VAR
    LAND:REAL;
BEGIN
    WRITE('BESARNYA HARGA PEROLEHAN TANAH DI SELURUH LOKASI
PERUSAHAAN?');
    READLN(LAND);
    WRITE('NILAI AKTIVA SELURUH TANAH PERUSAHAAN= ',LAND);
END;

PROCEDURE
MEMASUKKAN_NILAI_PEROLEHAN_DAN_AKUMULASI_PENYUSUTAN_UNTUK_MENCARI
_NILAI_BUKU;
VAR
    BUILD,B:INTEGER;
    BUILDING,BANGUNAN,AKUMBANGUNAN,NETTOBANGUNAN:REAL;
BEGIN
    WRITE('BANYAKNYA ITEM BANGUNAN MILIK PERUSAHAAN?');
    READLN(B);
    BUILDING:=0;
    FOR BUILD:=1 TO B DO
        BEGIN

```

```

        WRITE('MASUKKAN NILAI PEROLEHAN BANGUNAN?');
        READLN(BANGUNAN);
        BUILDING:=BUILDING+BANGUNAN;
    END;
    WRITE('JUMLAH NILAI PEROLEHAN SELURUH BANGUNAN= ',BUILDING);
    WRITE('BESARNYA AKUMULASI PENYUSUTAN BANGUNAN?');
    READLN(AKUMBANGUNAN);
    NETTOBANGUNAN:=BUILDING-AKUMBANGUNAN;
    WRITE('NILAI BUKU AKTIVA BANGUNAN= ',NETTOBANGUNAN);
END;
.
.
PROCEDURE
PEMASUKAN_NILAI_PEROLEHAN_KENDARAAN_AKUMULASI_PENYUSUTAN_DAN_MENCARI_NILAI
_BUKU;
VAR
    K:INTEGER;
    VEHICLE,KEND,KENDARAAN,AKUMVEHICLE,NETTOVEHICLE:REAL;
BEGIN
    WRITE('BANYAKNYA ITEM JENIS KENDARAAN? ');
    READLN(K);
    VEHICLE:=0;
    FOR KEND:=1 TO K DO
        BEGIN
            WRITE('NILAI PEROLEHAN KENDARAAN? ');
            READLN(KENDARAAN);
            VEHICLE:=VEHICLE+KENDARAAN;
        END;
    END;
    WRITE('BESARNYA NILAI BUKU KENDARAAN= ',NETTOVEHICLE);
END;
.
.
    AKTIVALANCAR:=KAS-SUMBANK+PIUTANGNETTO+PERSEDIAANNETTO+UMP+
PERSEKOT;
    AKTIVATETAP:=LAND+NETTOBANGUNAN+NETTOINVENTARIS+NETTOVEHICLE
TOTALAKTIVA:=AKTIVALANCAR+AKTIVATETAP+NILBUKLEASING=AKTTANWUJUDNE
TTO+DTA+OTHERASSETSNET;
    WRITE('TOTAL AKTIVA LANCAR= ',AKTIVALANCAR);
    WRITE('TOTAL AKTIVA TETAP= ',AKTIVATETAP);
    WRITE('TOTAL AKTIVA TAK BERWUJUD NETTO= ',AKTTANWUJUDNETTO);
.
    WRITE('TOTAL ASSETS PERUSAHAAN= ',TOTALAKTIVA);
END;

PROCEDURE MEMASUKKAN_NILAI_SALDO-AKUN-UTANG_USAHA_UTANGDAGANG;
VAR
    U,HUTANG:INTEGER;
    LENT,UTANGUSAHA:REAL;
BEGIN
    WRITE('BANYAKNYA ITEM UTANG USAHA(UTANG DAGANG)?');
    READLN(U);
    LENT:=0;
    FOR HUTANG:=1 TO U DO

```

```

        BEGIN
            WRITE('MASUKKAN NILAI UTANG USAHA?');
            READLN(UTANGUSAHA);
            LENT:=LENT+UTANGUSAHA;
        END;
    WRITE('JUMLAH UTANG USAHA= ',LENT);
END;
.
END;
    WRITE('JUMLAH UTANG LANCAR LAINNYA= ',UTANGLANCARLAIN);
END;
.
PROCEDURE MEMASUKKAN_SALDO_AKUN_UTANG_JANGKA_PANJANG_LAINNYA;
WRITE('BANYAKNYA ITEM UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA?');
    READLN(JPJL);
    UTJPL:=0;
    FOR UTANGPANJANG:=1 TO JPJL DO
        BEGIN
            WRITE('MASUKKAN NILAI UTANG JANGKA PANJANG
LAINNYA?');
            READLN(OTHERLONGLIAB);
            UTJPL:=UTJPL+OTHERLONGLIAB;
        END;
    WRITE('JUMLAH SALDO SELURUH UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA=
',UTJPL);
    KEWAJIBANLANCAR := LENT + UTANGDEVIDENT + TAXLIABILITIES +
UTANGBANK + ACCRUAL + HUTLEASPKD + UJPS + PENDDMK + UANGMUKASALES +
UTANGLANCARLAIN;
    KEWAJIBANPANJANG := OBLIGASI + UTSGUPJ + UTANGBANKJP + DTL + IK +
UTJPL;
    TOTALKEWAJIBAN := KEWAJIBANLANCAR + KEWAJIBANPANJANG;
    MODALKERJA := AKTIVALANCAR - KEWAJIBANPANJANG;
END;
PROCEDURE MEMASUKKAN_MENCARI_NILAI_PENDAPATAN_BERSIH_NETTO_SALES;
VAR
    P,REV:INTEGER;
    REVENUE,PENDAPATAN:REAL;
BEGIN
    WRITE('BANYAKNYA JENIS PENDAPATAN?');
    READLN(P);
    REVENUE:=0;
    FOR REV:=1 TO P DO
        BEGIN
            WRITE('JUMLAH PENDAPATAN?');
            READLN(PENDAPATAN);
            REVENUE:=REVENUE+PENDAPATAN;
        END;
    WRITE('JUMLAH PENDAPATAN KOTOR (GROSS SALES)= ',REVENUE);
END;

%DEFINISI-DIFINISI PENTING AKUNTANSI

```

```

PROCEDURE AKUNTANSI ;
VAR
    BPT,HPB,TKL,BOP : REAL ;
    HARGA POKOK PENJUALANROD , HARGA POKOK PENJUALANENJ      : REAL;
BEGIN
    WRITELN ('BESARNYA WORK IN PROCESS AWAL TAHUN=');
    READ (WIPAWAL);
    WRITELN('BESARNYA FINISHED GOOD AWAL TAHUN =');
    READ(FGAWAL);

    BPT = HPB+TKL+BOP;
    HARGA POKOK PENJUALANROD = (BPT+WIPAWAL)-BARANG DALAM PROSES;
PROCEDURE LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS;
VAR
    LYDAWAL,DEVPAY,KOREKSI, LYDAKHIR : REAL;

BEGIN
    WRITELN('LABA DITAHAN AWAL TAHUN =');
    READ (LYDAWAL);
    WRITELN('PEMBAYARAN DEVIDEN=');
    READ (DEVPAY);
    WRITELN('KOREKSI LABA DITAHAN=');
    READ(KOREKSI);
    LYD AKHIR = LYD AWAL+LABA RUGI TAHUN BERJALAN – DEVPAY+KOREKSI ;
    WRITELN('LABA DITAHAN PADA AKHIR TAHUN=',LYDAKHIR);

END.

PROCEDURE SALDO-SALDO KOMPONEN EKUITAS DI LUAR LABA DITAHAN;
VAR
    EK : INTEGER;
    EKUITAS,EQUITO: REAL;
BEGIN
    WRITELN('BERAPA BANYAK KOMPONEN EKUITAS DI LUAR LABA DITAHAN');
    READ(EK);
    .
    .
    TOTAL EKUITAS = LYDAKHIR+EKUITAS;
    WRITELN('JUMLAH SALDO SELURUH EKUITAS PERUSAHAAN',TOTAL EKUITAS);
END.

PROCEDURE LANGKAH MENGONTROL KESEIMBANGAN NERACA
VAR
    TOTAL PASIVA DAN MODAL,TOTAL AKTIVA,TOTAL KEWAJIBAN : REAL;
BEGIN
    TOTAL PASIVA DAN MODAL =TOTAL EKUITAS +TOTAL KEWAJIBAN;
    IF TOTAL AKTIVA = TOTAL PASIVA DAN MODAL THEN
        WRITELN('NERACA SUDAH BALANCE');
        WRITELN(MEMULAI Mencari nilai rasio akuntansi dan
        PERHITUNGAN PREDIKSI KEN\BANGKRUTAN USAHA) ? (Y/N);
        IF JAWABAN = "Y" THEN GOTO PROCEDURE LANGKAH PERHITUNGAN
        RASIO AKUNTANSI

```

```

ELSE
    WRITELN('NERACA TIDAK BALANCE');
    WRITELN('PERLU ENTRY ULANG LAGI?')(Y/N);
    READ(ANSWER);
    IF ANSWER='Y' GOTO PROCEDURE MASUKKAN NILAI PERKIRAAN KAS
END.
PROCEDURE LANGKAH PERHITUNGAN RASIO AKUNTANSI;
    CR = AKTIVA LANCAR/KEWAJIBAN LANCAR;
    QUICKRATIO = (AKTIVA LANCAR-PERSEDIAANNETTO)/KEWAJIBANLANCAR;
    DER = TOTAL KEWAJIBAN/TOTALEKUITAS;
    DAR = TOTAL KEWAJIBAN/TOTAL AKTIVA;
    TIER = LABA BERSIH SEBELUM PAJAK/INTEREST;
    GPM:= LABA LOTOR/PENJUALAN BERSIH;
    NPM = LABA BERSIH SEBELUM PAJAK/PENJUALAN BERSIH;
    ROI =LABA BERSIH SETELAH PAJAK /TOTAL AKTIVA;
    ROE= LABA BERSIH SETELAH PAJAK/TOTAL EKUITAS;
    NWCRTATIO = MODAL KERJA/TOTAL AKTIVA;
    OPM = LABA BERSIH SEBELUM PAJAK/PENJUALAN BERSIH;
    OIR = LABA BERSIH OPERASI /PENJUALAN BERSIH;
    STA= PENJUALAN BERSIH/TOTAL AKTIVA;
    STI= PENJUALAN BERSIH/PERSEDIAAN NETTO;
    RERATAPBM = (BBAWAL+BAHAN BAKU)/2;
    PERPUTPERSEDIAANIANIAAN =HARGA POKOK
PENJUALANENJ/PERSEDIAANIANIAANRERATA;
    PERPUPERSEDIAANIANIAAN(HARI) =
(PERSEDIAANIANIAANRERATA*360)/HARGA POKOK
    PENJUALANENJ;
    WRITELN('MASUKKAN BESARNYA SALDO AKUN PIUTANG USAHA AWAL
TAHUN' );
PROCEDURE MENAMPILKAN HASIL RATIO AKUNTANSI;
BEGIN
    WRITELN('CURRENT RATIO',CR);
    WRITELN('QUICK RATIO',QUICK RATIO);
    .
    .
    WRITELN('PERHITUNGAN RASIO AKUNTANSI SELESAI');
    WRITELN('AKAN MELANJUTKAN KE PERHITUNGAN ALTMANZ Z-SCORE UNTUK
PREDIKSI KEBANGKRUTAN DAN KELANGSUNGAN HIDUP ENTITAS(Y/N)');
    READ(ANSWER);
    IF ANSWER = "N" THEN
    WRITELN(INGIN MENGULANGI LAGI SEMUA PERHITUNGAN DIATAS?');
    READ(JAWAB);
    IF JAWAB ="Y" THEN GOTO MASUKKAN NILAI PERKIRAAN KAS
    ELSE
        WRITE('PILIH MENU BERIKUT');
        WRITE('1. PERUSAHAAN YANG GO PUBLIC');
        WRITE('2. PERUSAHAAN YANG NON GO PUBLIC');
        WRITE('SILAHKAN PILIH JENIS ENTITAS YANG MANA?');
        READ(PILIHAN);
        IF PILIHAN = 1 THEN

```

```

WRITELN('PERUSAHAAN DIPREDIKSI KEMUNGKINAN PAILIT DAN
AUDITOR HARUS MEMPERTIMBANGKAN ILUSTRSI II STANDARD AUDIT
SECTION 341')
ELSE
  ZSCORE = (6.56*NWCRAIO)+(3.26*(LYDAKHIR/TOTAL
AKTIVA))+(1.05*RENTABILITAS)+(6.72/DER);
ENDIF;
WRITELN('INGIN MENGULANGI LAGI SEMUA PERHITUNGAB DI ATAS SEJAK
AWAL(Y/N)?');
READ(JAWABAN);
IF JAWABAN = "Y" GOTO MASUKKAN NILAI PERKIRAAN KAS;
ELSE
  END;

```